

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK PESERTA DIDIK DI KELAS V SDN KEBON BESAR 1 KOTA TANGERANG

Umi Sumiati As^{*1}, I Made Astra², dan Rusmono³
^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Penelitian evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif program Adiwiyata dalam pembiasaan peserta didik SDN Kebon BESAR 1 Kota Tangerang. Dalam penelitian ini merupakan evaluasi program dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang mencakup 4 (empat) komponen yaitu: 1) konteks (*Countek*), 2) Masukan(*Input*), 3) Proses (*Process*), 4) Hasil (*Product*). Pengambilan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Program Adiwiyata sekolah yang dievaluasi sebagai berikut: 1) UKS, 2) Kamis tanpa plastik, 3) Kebersihan kamar mandi, 4) Inovasi pembelajaran, 5) Sabtu bersi, 6) Biopori, 7) Kolam, 8) Pembibitan tanaman, 9) Taman. Hasil evaluasi telah menunjukkan bahwa efektifitas pembiasaan mencapai hasil 84, 45 % dengan ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata sekolah memiliki kontribusi yang sangat baik terhadap pembiasaan peserta didik SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa program adiwiyata sekolah perlu dilaksanakan sebagai bagian dari cara pembiasaan peserta didik.

Kata kunci : Program Adiwiyata, Evaluasi Program, Pembiasaan

Abstract

*This evaluation study was conducted aimed to find out how effective the Adiwiyata program was in habituating Kebon BESAR SDN 1 students in Tangerang City. In this study is a program evaluation with a qualitative approach using the CIPP model developed by Stufflebeam which includes 4 (four) components, namely: 1) context (*Countek*), 2) Input (*Input*), 3) Process (*Process*), 4) Results (*Product*). Data retrieval is done by observation, interviews, documentation studies, and questionnaires. The Adiwiyata school program is evaluated as follows: 1) UKS, 2) Thursday without plastic, 3) Bathroom cleanliness, 4) Learning innovations, 5) Saturday lunch, 6) Biopori, 7) Swimming, 8) Plant nurseries, 9) Parks . Evaluation results have shown that habituation effectiveness reaches 84, 45% results with this indicating that the Adiwiyata school program has a very good contribution to the habituation of Kebon Besar 1 Elementary School students in Tangerang City. The results of this study imply that the school adiwiyata program needs to be implemented as part of how to habituate students.*

Keywords: Adiwiyata Program, Program Evaluation, Habit

PENDAHULUAN

Beberapa upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Dalam undang-undang tentang

*correspondence Address
E-mail: uhrinata5@gmail.com

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. No. 23 Tahun 2009 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya sistem dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegak hukum (Kadorodasih, 2017 : 2). Dengan adanya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup salah satu upaya sistem terpadu yang dilakukan untuk melestarikan dan fungsi lingkungan hidup agar mencegah terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup antara lain adanya perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegak hukum.

Pendidikan lingkungan sangat penting diberikan kepada warga sekolah untuk meningkatkan lingkungan dan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa depan yang lebih baik, salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab. Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah (Iswari, 2017 : 36). Kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah membentuk sikap dan perilaku lingkungan sekolah melalui kegiatan *go green*, hal ini disebabkan siswa merasa bertanggung jawab terhadap permasalahan di lingkungan sekolah (Azrai, 2017 : 10).

Oleh karena itu pemerintah telah menjalankan suatu program dalam memberikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu Program Adiwiyata. Adiwiyata diterapkan dalam dunia pendidikan disebabkan dalam dunia pendidikan lebih mudah mempelajari dan menerapkan segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika untuk mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan (Rahmah, 2014 : 753). Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang (Rismawati, 2013 : 15). Adiwiyata sebagai sebuah program sekolah bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan tempat penyadaran warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik maupun masyarakat sekitar sekolah, dalam upaya mendorong penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang akhirnya dapat mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan (Yusnidar, 2015 : 2). Program Adiwiyata diharapkan dapat menciptakan warga sekolah khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya

lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dilingkungannya. Program Adiwiyata menganut sistem pemberian penghargaan berkelanjutan pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud.

Program Adiwiyata sangat tepat jika diterapkan pada jenjang sekolah dasar. Alasannya karena menurut Muslich di sekolah dasar adalah waktu pembentukan karakter murid yang bahkan sulit diubah dikehidupan selanjutnya (Muslich, 2015 : 111). Program Adiwiyata di sekolah dasar menjadi tujuan utama guna menyikapi pembiasaan peduli lingkungan, diawali dengan pembiasaan sejak awal, di perhatikan sejak dini. Pendidikan Lingkungan Hidup di sekolah-sekolah agar mendapat hasil yang lebih baik perlu dicermati dan dimonitoring oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat.

Tim Adiwiyata sekolah harus mengandung unsur kepala sekolah, komite sekolah, guru, tenaga kependidikan (tata usaha), peserta didik, orang tua peserta didik, pemerintah setempat (kelurahan, kecamatan), perguruan tinggi, masyarakat sekitar termasuk juga lembaga swadaya masyarakat (LSM) (Hidayatullah, 2014 : 68).” Selain itu, terdapat 4 (empat) aspek yang harus diperhatikan sekolah untuk mengelola dengan cermat dan baik untuk mengembangkan Program Adiwiyata antara lain: kebijakan, kurikulum, kegiatan dan sarana prasarana secara terencana pengelolaan aspek-aspek tersebut harus diarahkan pada indikator yang telah ditetapkan dalam Program Adiwiyata antara lain: 1) Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, 2) Aspek kurikulum berbasis lingkungan, 3) Aspek kegiatan berbasis partisipatif, 4) Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan (Permen LH pasal 6 2013). Adanya 4 aspek yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan program adiwiyata yang telah disebutkan di atas, oleh karna itu pengelolaan aspek-aspek tersebut harus diarahkan pada indikator yang telah ditetapkan dalam melakukan program adiwiyata seperti aspek-aspek kebijakan sekolah, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, pengolaan sarana prasarana dan prasarana pendukung rumah tangga.

Sekolah yang menjalankan program Adiwiyata berjumlah 7.278 sekolah yang menyebar diseluruh provinsi Indonesia dari sekolah umum, kejuruan, dan madrasah. Beberapa sekolah Adiwiyata mendapatkan penghargaan tingkat ASEAN sebagai sekolah yang ramah lingkungan (Asean Eco School Award). Sekolah mandiri sebanyak 113 sekolah anak menerima penghargaan berupa piala dan piagam yang ditanda tangani oleh

Ibu Menteri Lingkungan Hidup pada Tanggal 2 Agustus 2017. Sedangkan 89 sekolah sisanya akan menerima piala dan piagam yang akan diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 2 Agustus 2017 (Anonymous, 2017 : 7).

Program Adiwiyata di Kota Tangerang telah berjalan sejak Tahun 2011/2012 dan kini telah terbentuk 200 sekolah Adiwiyata dengan berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD,SMP,dan SMA. Walikota Tangerang Bapak Arif R. Wismansyah mengapresiasi komitmen sekolah-sekolah di kota Tangerang dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai tempat pembelajaran.

Pembinaan yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Tangerang pun berbuah hasil yaitu penghargaan dari mulai tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi hingga Nasional yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan tersebut diberikan kepada sekolah di Kota Tangerang yang berhasil meraih prestasi Adiwiyata Nasional diantaranya adalah SDN Gondrong 2, SDN Gondrong 3, SDN Kebon Besar 1, SDN Kebon Besar 2, dan SMP Negeri 24 Kota Tangerang.

SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang salah satu peraih penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup, sekolah tersebut berhasil meraih prestasi Adiwiyata Tingkat Nasional dan saat ini dalam persiapan adiwiyata tingkat mandiri, warga belajar di sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang sangat antusias dalam melakukan perawatan-perawatan lingkungan, pembenahan-pembenahan di lingkungan Sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang. SDN Kebon Besar 1 beralamat di Jln. Pendidikan No. 15 Rt/Rw 03/04 Kelurahan Batucapeper Kecamatan Batucapeper Kota Tangerang Banten 15122.

Kebijakan tersebut telah tertuang dalam visi, misi serta tujuan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai peduli lingkungan, di SDN Kebon Besar 1 memiliki kebijakan program Adiwiyata meliputi: Gazebo, tanaman hidroponik, penyediaan komposter, IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah sederhana), TOS (Tanaman Obat Sekolah), wastafel, bak sampah (Hendrawati, 2018).

Adapun di SDN Kebon Besar 1 memiliki pokja (program Kerja) Adiwiyata antara lain: 1) Pokja UKS yaitu: meliputi kesehatan contoh imunisasi, periksa gigi, dokter kecil, 2) Pokja sabtu bersih yaitu: kerja bakti warga sekolah contoh membersihkan lingkungan sekolah, 3) Pokja hari kamis tanpa plastik yaitu: kegiatan membawa bekal makanan dari rumah bagi peserta didik dan makan bersama pada saat jam istirahat di sekolah, 4) Pokja

kebersihan kamar mandi yaitu warga sekolah membersihkan kamar mandi, 5) Pokja inovasi pembelajaranyaitu: membuat alat peraga atau media pembelajaran menggunakan daur ulang sampah, pembelajaran menggunakan jurnal, buletin, web, surat kabar, tv, radio, dan mading, 6) Pokja biopori yaitu penyerapan air agar tidak terjadi banjir atau tergenang, 7) Pokja Kolam yaitu perawatan kolam ikan, 8) Pokja pembibitan tanaman yaitu pembudidayaan pembibitan tanaman, 9) Pokja Taman (Green House) yaitu rumah kaca tempat tanaman dirawat (Hendrawati, 2018).

Penerapan program Adiwiyata sekolah merupakan program yang sudah ada di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang. Dalam evaluasi program ini evaluator akan mengungkapkan dan menggambarkan program-program yang mengimplementasi program Adiwiyata dan membentuk pembiasaan serta karakter peserta didik dalam memahami budaya cinta alam dan peduli lingkungan di sekolah, oleh karna itu judul yang di ambil dalam evaluasi program ini yaitu: **“Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata untuk peserta didik di kelas V SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang”** dengan study evaluasi kualitatif di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang dalam pelaksanaan evaluasi program Adiwiyata komponen yang terkait yaitu: 1) konteks program adiwiyata sekolah, 2) landasan implementasi program Adiwiyata sekolah, 3) warga sekolah yang terlibat dalam program Adiwiyata sekolah, 4) program Adiwiyata sekolah yang diterapkan, 5) proses implementasi program Adiwiyata sekolah, 6) perilaku yang diharapkan, dan 7) evaluasi ketercapaian program Adiwiyata sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SDN Kebon Besar I, Kecamatan Batuaceper, Kelurahan Batuaceper, Kota Tangerang Banten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan ini, sajian data berupa kualitatif dengan model *CIPP* baik observasi langsung maupun tak langsung. Sesuai dengan model penelitian evaluasi yang telah digunakan ialah *CIPP* maka dalam pelaksanaan ini dilaksanakan pada komponen konteks, masukan, proses dan hasil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan langkah-langkah dalam model CCIP yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan produk (*product*). Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

1. Konteks (*context*)

Evaluasi kontek dalam pelaksanaan program Adiwiyata sekolah dapat di tinjau sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Program Adiwiyata

No.	Aspek	Implementasi	Standar	Pencapaian
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Menerapkan pendidikan	70%	100%
		Mengembangkan isu lokal dan global	70%	100%
		Mengembangkan indikator	70%	100%
		Menyusun rancangan pembelajaran/program	70%	100%
		Pengikut sertakan orangtua peserta didik	70%	75%
		Mengomunikasikan hasil inovasi pembelajaran	Melalui media	Tercapai
2.	Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Mengkaitkan pengetahuankonseptual dan prosedural dalam memecahkan masalah LH	70%	100%
		Menerapkan pengetahuan LH yang diperoleh untuk memecahkan masalah LH.	50%	75%
		Mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH	50%	75%

2. Masukan (*input*)

Evaluasi program ini adalah melakukan analisis konteks pelaksanaan peogram Adiwiyata sekolah hal ini bertujuan untuk mengetahui input dari sekolah terhadap program pelaksanaan Adiwiyata sekolah di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang.

Metode yang digunakan pada evaluasi masukan meliputi inventarisasi dan menganalisis tersedia sumber daya manusia dan material, anggaran dan jadwal yang diusulkan, dan direkomendasikan strategi solusi dan desain prosedural.

a. Landasan Implementasi Program Adiwiyata Sekolah

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Kebon besar 1 Kota Tangerang landasan dasar program Adiwiyata meliputi 4 (empat) landasan yaitu konsepsional, konstitusional, oprasional, dan kebijakan sekolah berikut data yang didapat:

Tabel 2. Penerapan Progran Adiwiyata Sekolah

Landasan	Keterangan	Hal
Landasan konsepsional	Qs. Ar-Rum ayat 41	Kerusakan alam di muka bumi
Landasan konstitusional	UU no. 20 thn. 2013 ayat 1 UU no. 23 thn. 2009 pasal 1 ayat 2	Tujuan pendidikan nasional Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
Landasan operasional	Anggaran dasar program adiwiyata, visi dan misi	Anggaran program adiwiyata dan visi misi sekolah
Kebijakan sekolah	Kelapa sekolah dan team adiwiyata sekolah Surat tugas setiap koordinator	Penyusunan dokumen sekolah Adanya surat tugas pada koordinator

Menurut tabel diatas adanya landasan konsepsional dengan mengambil dari Qs. Ar-Rum Ayat 41, landasan konstitusional mengambil dari UU no. 20 ayat 1 Tahun 2013 dan UU no 23 pasal 1 ayat 2 Tahun 2019, landasan oprasional adanya anggaran dasar Program Adiwiyata dan visi misi sekolah, kebijakan sekolah adanya kepala sekolah dan team Adiwiyata sekolah dengan disertai surat tugas setiap koordinator.

b. Penerapan Program Adiwiyata Sekolah

Program Adiwiyata sekolah di SND Kebon Besar 1 Kota Tangerang merupakan upaya pencapaian visi dan misi di sekolah yaitu cinta lingkungan berwawasan global serta takwa kepada Tuhan yang maha esa.

Program adiwiyata sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang memiliki program kerja (pokja) sebagai berikut:

Tabel 3. Program Kerja (Pokja) SDN Kebon Besar 1

No.	Kegiatan	Koordinator	Sasaran
1.	Pokja UKS (dokcil, imunisasi, gosok gigi)	Haris Mauladin	Peserta didik
2	Pokja kamis tanpa plastik (membawa bekal makanan dari rumah)	Eva Puji Astuti, S. Ag	Peserta didik
3	Pokja kebersihan kamar mandi (bersih-bersih kamar mandi)	Nian Aprianto	Warga sekolah (Terjadwal)
4	Pokja inovasi pembelajaran (mading, buletin, web, surat kabar, tv, radio, jurnal)	Anita Novia Kulsum, S.Pd & Adhe Nurul Fathah, S, Pd	Peserta didik
5	Pokja Sabtu bersih (kerja bakti lingkungan sekolah)	Hj. Leny Hendrawati, S.Pd	Warga sekolah Wali murid
6.	Pokja Biopori	Asep Saripudin, S.E	Peserta didik
7.	Pokja Kolam (merawat kolam ikan)	Yoyo, S.Pd	Peserta didik
8.	Pokja Pembibitan Tanaman	Hj. Mardiah, S.Ag	Peserta didik

9.	Pokja Tanaman (Green House	Hj. Tuti Haryanti, S.Pd	Peserta didik Warga belajar
----	----------------------------	-------------------------	--------------------------------

Menurut tabel diatas SDN Kebon Besar 1 memiliki Pokja (Program Kerja) untuk menunjang berjalannya Program Adiwiyata sekolah dan setiap program memiliki koordinator sehingga memudahkan suatu program untuk dijalankan agar terkoordinasi dengan baik.

c. Stakeholder Dalam Perencanaan Program Adiwiyata Sekolah

Dalam penyusunan program Adiwiyata di SDN Kebon Besar 1 adanya tim penyusun diantaranya:

Tabel 4. Tim Adiwiyata SDN Kebon Besar 1

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Leny Hendrawati, S.Pd	Ketua adiwiyata
2.	Aris maulana	Koordinator Uks
3.	Eva Puji astuti, S.Ag	Koordinator kamis tanpa plastik
4.	Anita Kusuma, S.Pd	Koordinator inovasi pembelajaran
5.	Nian aprianto	Koordinator kebersihan kamar mandi
6.	Asep supriadi, S.Pd	Koordinator biopori
7.	Yoyo, S.Pd	Koordinator kolam
8.	Hj.Mardiah, S.Pd	Koordinator pembibitan tanaman
9.	Hj. Haryati, S.Pd	Koordinator taman (green house)

Menurut tabel diatas adanya koordinator setiap Program Adiwiyata dengan adanya tim program Adiwiyata sekolah ini diharapkan dapat terencana dengan baik, proses implementasi Adiwiyata dilakukan oleh seluruh warga SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang.

d. Sarana Dan Prasarana Penunjang Program Adiwiyata

Adapun sarana prasarana program Adiwiyata SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang meliputi.

Tabel 5. Sarana Prasarana Program Adiwiyata Sekolah

No.	Jenis sarana	kondisi
1.	Tempat sampah organik, non organik dan B3	Baik
2.	Halaman hijau	Baik
3.	Penyediaan septictank	Baik
4.	Biopori	Baik
5.	Bank sampah	Baik
6.	TOS (Tanaman Obat Sekolah)	Baik
7.	Green house	Baik
8.	Tanaman hidroponik	Baik
9.	Penyediaan komposter	Baik

10.	IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah)	Baik
11.	Sumur resapan	Baik
12.	Kelas bersih dan hijau	Baik
13.	Gazebo	Baik
14.	Kantin sehat	Baik

Menurut tabel diatas menyatakan sarana prasarana penunjang Adiwiyata dengan kondisi baik yang artinya setiap sarana prasarana yang ada di SDN Kebon Besar 1 berkondisi bisa digunakan dan berkondisi bagus/baik.

3. Proses (*Process*)

Untuk hasil dari komponen ini adalah perencanaan kegiatan program Adiwiyata, dalam pelaksanaan program Adiwiyata antara lain:

a. Perencanaan program Adiwiyata

Pelaksanaan perencanaan program Adiwiyata sekolah di SDN Kebon Besar 1 memiliki 2 tahap yaitu:

1) Penyusunan perencanaan tim Adiwiyata

Adapun perencanaan tim penyusun Adiwiyata sekolah

Tabel 6. Perencanaan Program Adiwiyata

No.	Perencanaan program	Keterangan
1.	Kurikulum	terdiri dari muatan kurikulum lokal maupun nasional
2.	Implementasi program pembiasaan	Sebagai pembiasaan cinta lingkungan, berbudaya lingkungan bersih dan sehat
3.	Pembagian tugas pokja sesuai jadwal	Warga sekolah terjadwal dalam pokja adiwiyata sekolah

Menurut tabel diatas perencanaan Program Adiwiyata memiliki 3 tahapan perencanaan yaitu dengan adanya kurikulum, implementasi program adiwiyata dan pembagian tugas pokja sesuai dengan jadwal.

2) Peran guru dalam perencanaan

Peran guru dalam menerapkan program adiwiyata sekolah dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas sebagai sumber pelajaran.

b. Pelaksanaan program adiwiyata sekolah

Pelaksanaan program Adiwiyata sekolah telah ditentukan sesuai jadwal yang sudah tesusun di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang.

1) UKS, Kegiatan ini meliputi kesehatan mulai dari pemeriksaan gigi, imunisasi dan pemberian vitamin peserta didik dengan bertujuan memberikan pasilitas kesehatan

di sekitar lingkungan sekolah, kegiatan ini didampingi oleh tim medis yang didatangkan dari puskesmas setempat dan guru.

- 2) Kamis tanpa plastik, untuk kegiatan ini setiap peserta didik maupun warga sekolah membawa makanan dari rumah atau membawa tempat makan sendiri serta dapat membeli makanan di kantin. Tujuan dari kegiatan ini adalah meminimalisir sampah disekitar SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang dan diharapkan dapat di implementasikan di lingkungan sekitar, kegiatan ini diarahkan oleh guru masing-masing kelas.
- 3) Kebersihan kamar mandi, untuk menciptakan kesehatan serta kebersihan kamar mandi peserta didik memiliki jadwal masing-masing kelas untuk membersihkan kamar mandi. Kegiatan ini bertujuan agar terciptanya kebersihan serta pembiasaan menjaga kebersihan kamar mandi. Kegiatan ini diarahkan oleh guru.
- 4) Inovasi pembelajaran, kegiatan ini dilakukan untuk memungkinkan proses belajar bagi peserta didik melalui mading, buletin, web, surat kabar, tv, radio, jurnal. Kegiatan ini bertujuan sebagai bahan belajar peserta didik lebih maju untuk bersaing di zaman globalisasi. Kegiatan ini diarahkan oleh guru.
- 5) Sabtu bersih, kegiatan sabbtu bersih adalah kerja bakti di lingkungan sekolah kegiatan ini dilakukan oleh seluruh warga belajar, tujuan dilakukan kegiatan ini agar warga sekolah menyadari pentingnya lingkungan sehat dan cinta terhadap budaya lingkungan bersih. Kegiatan ini diarahkan oleh tim adiwiyata sekolah.
- 6) Biopori atau pengelolaan sanitasi sekolah dalam pengelolaan sanitasi di SDN Kebon Besar 1 dengan adanya biopori dan sumur resapan. Lubang biopori bertujuan sebagai serapan air ketika turun hujan agar tidak terjadi banjir, sedangkan sumur resapan bertujuan air yang jatuh dari kran yang sudah digunakan akan jatuh kesumur resapan yang berfungsi sebagai serapan tanaman.
- 7) Kolam kebersihan kolam ikan salah satu hal yang harus diperhatikan, mengganti air setiap seminggu sekali dan memberi makan pada ikan-ikan yang ada di kolam
- 8) Pembibitan tanaman merupakan hal yang harus dilakukan, karna proses regenerasi pohon-pohon yang baru
- 9) Taman atau green house adalah rumah tanaman yang dirawat oleh warga belajar yang ada di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang.

c. Penghematan sumber daya

Sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang memiliki kebijakan salah satunya adalah penghematan daya listrik diantaranya penghematan penggunaan kipas angin, AC, penyalaan lampu guru piket akan mematikan penggunaan tersebut jika sudah tidak dibutuhkan.

d. Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah salah satu agenda di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang, sampah yang terkumpul tidak boleh dibakar melainkan diolah untuk menjadi hal yang bermanfaat, dalam pengelolaan sampah melibatkan warga sekolah untuk pengelolaan sampah tersebut dibedakan menjadi 3 (tiga) macam yaitu untuk sampah organik dapat menjadi pupuk komposting dapat dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman disekolah, sampah plastik dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan disekolah dan sisa sampah dapat disumbangkan kepengelolaan sampah kota Tangerang.

e. Pengelolaan tempat sampah

Di SDN Kebon Besar 1 menyediakan tempat sampah berbeda bagi jenis-jenis sampah itu sendiri yaitu tempat sampah an-organik (berwarna kuning), organik (berwarna hijau) dan sampah limbah(warna merah) bertujuan dibedakan sampah basah dan kering organik dan an-organik.

f. Pengelolaan gazebo

Di SDN Kebon Besar 1 memiliki fasilitas lingkungan seperti gazebo untuk perawatan tersebut melibatkan warga sekolah untuk peserta didik diberikan tanggung jawab untuk kebersihan fasilitas tersebut.

g. Pelayanan serta pengelolaan kantin sekolah

Kebijakan sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang dalam memberikan izin serta memperlakukan bagi pihak kantin sekolah untuk mewujudkan program adiwiyata sebagai berikut, melarang kantin menjual makanan dengan bahan makanan berbagai pengawet kimia, harus menjaga kebersihan kantin, dan melarang menjual makanan yang berbahan mie.

h. Pengelolaan listrik, ATK, dan air dengan efisien

Dalam pengelolaan listrik, ATK dan air dapat dilihat dari kebijakan sekolah SDN kebon Besar 1 Kota Tangerang yaitu:

- 1) Pengelolaan listrik diruang perpustakaan, ruang kelas, dan beberapa ruangan lainya dalam penghematan AC, kipas angin dan lain-lain

- 2) Memanfaatkan ATK yang sudah tidak lagi terpakai seperti kertas dibuat amplop dan lain-lain
- 3) Adanya IPAL (Intalasi Pengolahan Air Limbah) dengan adanya IPAL bertujuan untuk air limbah dari westafel akan mengalir ke lubang IPAL lalu akan di alirkan menuju kolam IPAL air tersebut berguna untuk menyuran tanaman, mencuci bak sampah dan lain-lain.

4. Hasil (Product)

Adapun aspek dari komponen hasil program Adiwiyata sekolah adalah peserta didik khususnya dan seluruh warga sekolah umumnya memiliki pembiasaan, karakter cinta lingkungan dan berbudaya lingkungan yg sehat dan bersih di lingkungan SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang.

Berdasarkan pokja yang sudah di jadwalkan dan dijalankan oleh sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang. Diharapkan adanya implementasi cinta lingkungan serta berbudaya cinta lingkungan di sekita lingkungan peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, selain dilakukan observasi saat pengambilan data diberikan angket kepada orang tua peserta didik. Berikut ini adalah hasil perolehan pembiasaan pesesrta didik kelas V (lima) SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang.

Tabel 7. Persentase Pembiasaan Penerapan Cinta Lingkungan Kelas V (Lima)

No.	Skore	Katagori	Frekuensi	Presentase
1.	Skore 4-27	Katagori Rendah	0	0
2.	Skore 28-51	Katagori Sedang	4	8,9%
3.	Skore 52-75	Katagori tinggi	41	91,1%
Jumlah			45 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil sikap pembiasaan implementasi cinta lingkungan peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bisa dikatagorikan tinggidengan presentasi mencapai 91,1%.

Tabel 8. Persentase Pembiasaan Penerapan Berbudaya Lingkungan

No.	Skore	Katagori	Frekuensi	Presentase
1.	Skore 3-18	Katagori Rendah	0	0
2.	Skore 19-34	Katagori Sedang	10	22.2%
3.	Skore 73-100	Katagori tinggi	35	77,8%
Jumlah			45 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil sikap pembiasaan implementasi berbudaya cinta lingkungan peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bisa dikatagorikan tinggi dengan presentasi mencapai 77,8%.

Pembahasan

Berdasarkan evaluasi hasil yang telah disusun pada model Stufflebeam, dengan ini setiap komponen evaluasi terdiri *context, input, process, and output*.

1. Pembahasan Hasil Evaluasi Kontek (*Context*)

Berikut di bawah ini merupakan hasil evaluasi kontek standar program.

Tabel 9. Hasil Evaluasi Kontek Standar Program

Indikator	Acuan	Perolehan	Skore Ideal
Standart kurikulum dalam program adiwiyata	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	3	4
	Pembelajaran lingkungan dan pengelolaan lingkungan	3	4
Total		6	8
Perolehan		75%	
Keterangan		Baik	

Berdasarkan tabel diatas standar program Adiwiyata sekolah mendapatkan persentasi 75%, sedangkan kurikulum yang digunakan saat ini di SDN Kebon Besar 1 adalah K13 sebagai kurikulum yang disarankan pemerintah saat ini.

2. Pembahasan Hasil Evaluasi Masukan (*Input*)

Tabel 10. Hasil Evaluasi Masukan(*Input*)

Indikator	Persentase
Landasan program	83%
Program adiwiyata sesuai visi, misi sekolah	100%
Kompetensi stakeholder dalam merencanakan program Adiwiyata	50%
Sarana prasarana penunjang pelaksanaan program Adiwiyata	100%
Rata-rata	83,25%
Keterangan	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil evaluasi yang dilakukan dari berbagai aspek yang ada pada komponen masukan dengan keseluruhan memiliki nilai 83, 25%, dengan kata gori sangat baik berikut tabel evaluasi masukan realitas lapangan.

3. Pembahasan Hasil Evaluasi Proses (*Process*)

Tabel 11. Hasil Evaluasi Proses (Process)

Indikator	Presentase
Perencanaan kegiatan dalam program Adiwiyata sekolah	87,5%
Pelaksanaan program Adiwiyata sekolah	83,3%
Rata-rata	85,4%
Keterangan	Sangat baik

Tabel diatas menyatakan secara keseluruhan pada evaluasi ini memiliki 85,4% dengan katagori ini sangat baik, berikut ini evaluasi proses dilapangan.

4. Pembahasan Hasil Evaluasi Hasil (*Product*)

Pembahasan hasil evaluasi hasil (*product*) dari evaluasi program ini adalah pembiasaan peserta didik mencintai lingkungan dan berbudaya lingkungan di lingkungansekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Tabel 12. Presentase Pembiasaan Cinta Lingkungan dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas V

No.	Pembiasaan	Kategori		
		R	S	T
1.	Cinta lingkungan	0	8,9%	91,1%
2.	Berbudaya lingkungan	0	22,2%	77,8%
	Rata-rata	0%	15,55%	84,45
	Keterangan	Sangat Baik		

Menurut tabel di atas dari hasil evaluasi hasil (*Product*) ini secara keseluruhan pembiasaan cinta lingkungan dan berbudaya lingkunganpeserta didik SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang mencapai presentase 84,45 % deangan katagori sangat baik berikut ini kriteria evaluasi hasil (*Product*) dengan realita dilapangan.

Tabel 13. Hasil Evaluasi Program

Komponen	Skore
Kontek (<i>counteks</i>)	75%
Masukan (<i>Input</i>)	83,25%
Proses (<i>process</i>)	85,4%
Hasil (<i>product</i>)	84,45%
Rata-rata	82,02%
Keterangan	Sangat Baik

Menurut tabel berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa hasil evaluasi dan efektivitas program Adiwiyata sekolah di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang dengan skore 82,02%. Hal ini menyatakan bahwa program adiwiyata sekolah di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang sudah memberikan kontribusi sangat baik kepada pembentukan pembiasaan peserta didik.

SIMPULAN

Berikut hasil evaluasi program Adiwiyata sekolah dalam pembiasaan di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang berdasarkan tahapan model:

1. Kontek (*context*)

Evaluasi kontek yaitu standar kurikulum berbasis lingkungan hidup.

- a. Standar kriteria Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) namun SDN Kebon besar 1 Kota Tangerang telah menggunakan kurikulum K13.
- b. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

2. Masukan (*Input*)

Evaluasi ini melakukan 4 (aspek) yaitu: 1) Landasan implementasi program Adiwiyata sekolah, 2) Penerapan program adiwiyata sekolah, 3) Stakeholder dalam perencanaan program adiwiyata sekolah, 4) Sarana dan prasarana adiwiyata.

- a. Hasil evaluasi terhadap aspek landasan dasar program menunjukkan bahwa pelaksanaan program adiwiyata sekolah dalam pembiasaan peserta didik telah didukung oleh landasan konstitusional dan landasan operasional kemudian dengan adanya surat tugas dari kepala sekolah setiap koordinator maka aspek landasan adiwiyata sekolah dalam pembentukan pembiasaan di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang masuk dalam kata gori sangat baik.
- b. Program pembiasaan adiwiyata sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang yang menjadi fokus yaitu: 1) Uks, 2) Kamis tanpa plastik, 3) kebersihan kamar mandi, 4) Inovasi pembelajaran, 5) Sabtu bersih, 6) Biopori, 7) Kolam, 8) Pembibitan tanaman, 9) Tanaman (Green house). Dari semua program tersebut telah sesuai dan terumus dengan visi misi sekolah sehingga mendapatkan katogori sangat baik.
- c. Stakeholder serta pesencanaan program implementasi Adiwiyata sekolah SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang dikatakan cukup, karna pendidikan guru

sebagian besar berlatar pendidikan S1 namun tidak semua guru berpendidikan sekolah dasar.

- d. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap sarana prasarana di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang mendapatkan katagori sangat baik, dalam hal ini sarana prasarana menunjang pelaksanaan program adiwiyata sekolah.

3. Proses (*Process*)

Evaluasi ini membahas 2 aspek yaitu: 1) perencanaan program, 2) pelaksanaan program.

- a. Aspek proses perencanaan program Adiwiyata sekolah yaitu rencana program dan waktu pelaksanaan program, kegiatan perencanaan tersebut dilakukan sangat baik dengan kegiatan perencanaan dilakukan awal tahun serta kegiatan didukung dengan masing-masing koordinator program.
- b. Hasil evaluasi proses pelaksanaan program Adiwiyata sekolah dalam pembentukan pembiasaan peserta didik secara umum terlihat berjalan dengan baik, serta perlu adanya pembenahan pada kesesuaian proses dalam pelaksanaan program dengan pembiasaan peserta didik. Dilihat dari indikator proses keterlibatan peserta didik sebagian sangat antusias dalam pelaksanaan program serta sebagian lagi masih butuh bimbingan dari koordinator/guru.

4. Hasil (*product*)

Hasil dari *Product*(Hasil) dari berbagai pelaksanaan program Adiwiyata sekolah yaitu pembiasaan cinta lingkungan dan berbudaya lingkungan, berdasarkan hasil dari penelitian pembiasaan menunjukan bahwasannya pembiasaan peserta didik sudah terlihat sangat baik dengan perolehan scor 84,45 %.

Dengan ini secara keseluruhan menunjukan efektivitas evaluasi program adiwiyata sekolah di SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang sudah memiliki kontribusi yang baik dalam pembiasaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. (2017). *Panduan Adiwiyata Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. E-Book,
- Azrai dkk. (2017). *The Correlation Between Environmental Awareness and Student Participation In Go Green School Activity At Adiwiyata School* (Jurnal Pendidikan Biologi, Vol.10 No. 2,7-11 Issn: 0853-2451. Hal.10.
- Hendrawati, Leny. *Ketua Tim Program Adiwiyata Pedoman Kegiatan SDN Kebon Besar 1 Kota Tangerang*.
- Hidayatullah. (2017). *Implementasi Program Adiwiyata DI SD Islam AL-Azhar 29 BSB Semarang 2016*.
- Iswari, Rizky Dewi., Suyud W. Utomo. *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Peserta didik*. (Jurusan Ilmu Lingkungan).
- Kadorodasih. (2017). *Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata di SDN Giwangan Yogyakarta*. (Jurnal Hanata Widya Volume 6 N0.4).
- Muslich, A. (2015). *Metode pengajaran dalam pendidikan lingkungan hidup pada siswa sekolah dasar (Studi pada sekolah adiwiyata DKI Jakarta)*, Jurnal pendidikan, Vol.16 no. 2.
- Rahmah dkk. (2014). *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (studi pada SDN Manukan kulon III/540 Kota Surabaya)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Fakultas Ilmu Administrasi Univ. Brawijaya, Vol. 2, no, 2.
- Rismawati, Tri. (2013). *Efektivitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan di SMP Negeri 3 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013). *Tentang Program Adiwiyat*, (Permen LH No. 05).
- Yusnidar, Takarina dkk. (2015). *Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program adiwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat*. *Journal of Educational Social Studies: (Universitas Negeri Semarang)*.